

BAB V

P E N U T U P

5.1. Kesimpulan

Haji sebagai rukun islam yang kelima, adalah sebuah perjalanan suci dalam memenuhi panggilan Ilahi. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan persiapan yang cukup matang dalam rangka perjalanan ke Baitullah. Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji di kementerian agama kota semarang telah melakukan perencanaan berdasarkan perencanaan yang disiapkan dengan memperhatikan fungsi-fungsi perencanaan dalam manajemen sehingga dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan sesuai rencana
- 2) Disamping perencanaan yang didasarkan dengan fungsi perencanaan yang ada, pada dasarnya peningkatan pelayanan pelaksanaan ibadah haji ini di tetapkan dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh pemerintah walaupun dalam efektifitas perencanaan yang ada terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan
- 3) Faktor-faktor pendukung dari perencanaan ibadah haji di kementerian agama kota semarang antara lain: adanya kerja sama yang sangat sinergis antara para staf yang ada di kementerian agama kota semarang. Disamping itu, kerjasama dengan pihak-

pihak yang terkait sangat baik dan bisa dioptimalkan dikarenakan adanya landasan hukum penyelenggaraan ibadah haji yang dilaksanakan oleh kementerian agama kota semarang. Sedangkan faktor penghambat meliputi:problem internal dan eksternal, yaitu dari pihak staf pelaksana haji dan calon jama'ah haji. Di pihak pegawai adalah tumpang tindihnya pembagian pekerjaan yang ada pada kementerian agama kota semarang. Sedangkan dari calon jama'ah haji yaitu: kurangnya pemahaman informasi yang di berikan oleh pihak kementerian agama kota semarang sehingga menimbulkan salah tafsir dan kesimpang siurang pada calon jama'ah. Disamping itu, kurangnya pemahaman administratif terkait pelaksanaan pelayanan ibadah haji, sehingga menimbulkan lambannya pengurusan data-data terkait pelayanan administratif.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap aplikasi perencanaan ibadah haji di kementerian Agama Kota Semarang Tahun 2009 maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran-saran antara lain:

- Agar peningkatan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan ibadah haji di kementerian agama kota Semarang dalam kurun waktu sekarang sebagai bahan pembelajaran agar terdapat kenyamanan pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh kementerian agama kota Semarang sebagai salah satu penyelenggara ibadah haji.

- Perlu adanya pembinaan yang dikhususkan bagi jama'ah haji lansia demi lancarnya administrasi, maupun pemahaman terkait manasik haji.
- Agar peningkatan sarana pra sarana demi meningkatnya pelayanan ibadah haji yang dilaksanakan di kementerian agama kota Semarang.
- Pemerintah kota dalam hal ini harus ikut andil dalam pengawasan terhadap praktek KBIH agar terciptanya persaingan sehat antar KBIH yang memberikan layanan bimbingan kepada calon jama'ah haji.
- Tersedianya informasi yang sejelas-jelasnya terkait info yang diberikan kepada calon jama'ah haji sehingga tidak terjadi kesimpang siuran informasi terkait pembinaan haji, manasik haji, tertib administratif dll.

5.3. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi "*Aplikasi Perencanaan Ibadah Haji Di Kementerian Agama Kota Semarang Tahun 2009*", memang masih jauh dari sempurna. Dari segi metodologi maupun pemaparannya. Kiranya kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi sempurnanya penelitian ini.

Atas perhatian pembaca, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca semua. Semoga Allah meridhainya. *Amin*